

KARYA TULIS AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.M DENGAN NYERI AKUT POST
EMBOLISASI ARTERI MENINGEA MEDIA (MMA) DENGAN
INDIKASI CHRONIC SUBDURAL HEMATOMA (CSDH)
DI RUANGAN BOUGENVILLE RSUP DR. BEN MBOI
KUPANG



OLEH:

DOMINGGUS MABILEHI

NIM.PO.5303201230740

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT
JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES KUPANG DEPARTEMEN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI D III
KEPERAWATAN TAHUN AJARAN
2025/2026

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.M DENGAN NYERI AKUT POST
EMBOLISASI ARTERI MENINGEA MEDIA (MMA) DENGAN
INDIKASI CHRONIC SUBDURAL HEMATOMA (CSDH)
DI RUANGAN BOUGENVILLE RSUP DR. BEN MBOI
KUPANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Menyelesaikan pendidikan diploma tiga keperawatan
Jurusan keperawatan**

Oleh:

Dominggus mabilehi

NIM.PO.5303201230740

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT
JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK
KESEHATAN KEMENKES KUPANG DEPARTEMEN
KEPERAWATAN PROGRAM STUDI D III
KEPERAWATAN TAHUN AJARAN
2025/2026**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dominggus Mabilehi
NIM : PO5303201230740
Program Studi : Keperawatan
Jurusan : D-III Keperawatan Kupang

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan pada Tn.M dengan Nyeri akut post Embolisasi Arteri Meningea Media (MMA) dengan indikasi Chronic Subdural Hematoma (CSDH) di RSUP Dr. Ben Mboi Kupang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Kupang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kupang

Pada tanggal : 23 April 2026



(Dominggus Mabilehi)

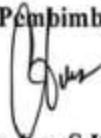
LEMBAR PERSETUJUAN
ASULIAN KEPERAWATAN PADA TN.M DENGAN NYERI AKUT POST
EMBOLISASI ARTERI MENINGEA MEDIA (MMA) DENGAN
INDIKASI CHRONIC SUBDURAL HEMATOMA (CSDH)
DI RUANGAN BOUGENVILLE RSUP DR. BEN MBOI
KUPANG

Diajukan oleh:

Dominggus Mabilehi
NIM. PO.5303201230740

Telah mendapatkan persetujuan

Pembimbing:



Agustina Ina, S.Kep., M.Kes
NIP. 197404081998032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan



Dr. Florentianus Tat., S.Kep., M.Kes
NIP.19691128199930301005

Ketua Program Studi D III Keperawatan





Margareta Teli, S.Kep., Ns., MSc-PII, PhD
NIP.197707272000032002

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KARYA TULIS AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.M DENGAN NYERI AKUT POST
EMBOLISASI ARTERI MENINGEA MEDIA (MMA) DENGAN
INDIKASI CHRONIC SUBDURAL HEMATOMA (CSDH)
DI RUANGAN BOUGENVILLE RSUP DR. BEN MBOI
KUPANG

Di Susun Oleh:

Dominggus Mabilehi
NIM.PO.5303201230740

TELAH DIUJI DIHADAPAN DOSEN PENGUJI
PADA HARI, TANGGAL:
DOSEN PENGUJI:

- | | | |
|---|--|---|
| 1 | Roswita Victoria Rambu Roku, S.Kep., Ns.,
MSN
NIP.198809042025212051 | (
.....) |
| 2 | Agustina Ina, S.Kep., M.Kes
NIP.197404081998032001 | (
.....) |

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN
KEPERAWATAN



Dr. Florentianus Tat, S.Kp, M.Kes
NIP. 196911281993031005

KETUA PROGRAM STUDI D III
KEPERAWATAN



Margareta Teli, S.Kep., Ns., MSc-PhI., PhD
NIP. 197707272000032002

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.M DENGAN NYERI AKUT POST EMBOLISASI ARTERI MENINGEA MEDIA (MMA) DENGAN INDIKASI CHRONIC SUBDURAL HEMATOMA (CSDH) DI RUANGAN BOUGENVILLE RSUP DR. BEN MBOI KUPANG

Dominggus Mabilehi¹ Agustina Ina² Roswita Victoria Rambu Roku³
Program D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang
Email :dominggusmabilehi@gmail.com

Latar Belakang: Chronic Subdural Hematoma (CSDH) memiliki insiden 1,7-20,6 per 100.000 populasi per tahun, meningkat signifikan pada usia >65 tahun mencapai 48,0-80,1 per 100.000 populasi. Embolisasi arteri meningeal media (MMA) telah berkembang sebagai alternatif terapi minimal invasif dengan tingkat rekurensi lebih rendah (5%) dibandingkan pembedahan konvensional (10-33%). Nyeri akut menjadi keluhan utama post-embolisasi yang memerlukan manajemen keperawatan komprehensif, namun literatur mengenai asuhan keperawatan nyeri akut post-embolisasi MMA di Indonesia masih terbatas. **Tujuan:** Menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut post embolisasi MMA dengan indikasi CSDH di RSUP Dr. Ben Mboi Kupang. **Metode:** Studi kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan. Pengkajian dilakukan secara komprehensif meliputi karakteristik nyeri (skala PQRST), status neurologis, dan dampak fungsional melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan telaah rekam medis. Diagnosis keperawatan disusun berdasarkan SDKI. Intervensi berbasis evidens mencakup farmakologis dan non-farmakologis (teknik relaksasi, posisi Semi-Fowler, manajemen lingkungan). Evaluasi menggunakan metode SOAP. **Hasil:** Pasien Tn.M (65 tahun) dengan CSDH post embolisasi MMA mengalami nyeri akut skala 6 (sedang). Setelah implementasi manajemen nyeri farmakologis dan non-farmakologis selama 3 hari, nyeri berkurang menjadi skala 0, pasien mampu melakukan teknik relaksasi mandiri dan menunjukkan tanda vital stabil. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan nyeri akut post embolisasi MMA dengan CSDH efektif melalui kombinasi intervensi farmakologis dan non-farmakologis dalam meningkatkan kenyamanan dan mempercepat pemulihan pasien.

Kata kunci: Nyeri akut, Embolisasi Arteri Meningea Media, Chronic Subdural Hematoma, Asuhan Keperawatan.

ABSTRACT

NURSING CARE FOR MR. M WITH ACUTE PAIN POST MIDDLE MENINGEAL ARTERY (MMA) EMBOLIZATION WITH CHRONIC SUBDURAL HEMATOMA (CSDH) INDICATION AT BOUGENVILLE DR. BEN MBOI GENERAL HOSPITAL KUPANG

Dominggus Mabilehi¹ Agustina Ina² Roswita Victoria Rambu Roku³ Diploma III Nursing Program, Poltekkes Kemenkes Kupang Email:

dominggusmabilehi@gmail.com

Background: Chronic Subdural Hematoma (CSDH) has an incidence of 1.7-20.6 per 100,000 population per year, increasing significantly in ages >65 years to 48.0-80.1 per 100,000 population. Middle meningeal artery (MMA) embolization has emerged as a minimally invasive therapeutic alternative with lower recurrence rates (5%) compared to conventional surgery (10-33%). Acute pain is a primary complaint post-embolization requiring comprehensive nursing management, however literature on acute pain nursing care post-MMA embolization in Indonesia remains limited. **Objective:** To implement nursing care for patients with acute pain post-MMA embolization with CSDH indication at Dr. Ben Mboi General Hospital Kupang. **Methods:** A case study using a nursing process approach. Comprehensive assessment included pain characteristics (PQRST scale), neurological status, and functional impact through interviews, observation, physical examination, and medical record review. Nursing diagnoses were formulated based on SDKI. Evidence-based interventions included pharmacological and non-pharmacological approaches (relaxation techniques, Semi-Fowler position, environmental management). Evaluation used the SOAP method. **Results:** Patient Mr. M (65 years old) with CSDH post-MMA embolization experienced acute pain scale 6 (moderate). After implementation of pharmacological and non-pharmacological pain management for 3 days, pain decreased to scale 0, the patient was able to perform relaxation techniques independently and showed stable vital signs. **Conclusion:** Acute pain nursing care post-MMA embolization with CSDH is effective through a combination of pharmacological and non-pharmacological interventions in improving patient comfort and accelerating recovery.

Keywords: Acute pain, Middle Meningeal Artery Embolization, Chronic Subdural Hematoma, Nursing Care.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke kehadiran tuhan yang maha esa karena atas berkat dan bimbingnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis akhir ini dengan judul “asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post embolisasi arteri meningeal media (MMA) dengan indikasi chronic subdural hematoma (CSDH) di ruangan Bougenville RSUP Dr. BEN MBOI kupang”. Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis akhir ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, tidak terlepas dari bantuan tenaga, pikiran dan dukungan moral. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhususnya kepada Ibu Agustina Ina, S.Kep., M.Kes., sebagai dosen pembimbing 1 sekaligus penasehat akademik yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan karya tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Roswita Victoria Rambu Roku, S.Kep., Ns., MSN, sebagai dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan yang sangat berguna dan bermanfaat untuk perbaikan karya tulis akhir ini.

- a. Bapak Irfan, SKM, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kupang
- b. Bapak Dr. Florentianus Tat, S.Kp., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Kupang yang telah memberi ijin dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi kasus ini
- c. Margareta Teli, S.Kep.,Ns,MSc-PH,PhD selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan.
- d. Ibu Agustina Ina, S.Kep., M.Kes selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan.
- e. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi D III Keperawatan Kupang, Politeknik Kesehatan Kupang, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan.
- f. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Ibu Sarah Mabilehi Malelak dan Kaka Marlice Susana Mabilehi, Kaka Nyongky Ferianto Mabilehi, serta keluarga tercinta, atas doa dan motivasi yang selalu diberikan.
- g. Teman-teman seperjuangan (Marsel), (Ellan), (Mansa), (Alvin), (Edon), (Jonathan), (Rexel), (Risto), (Agung), (Ellen), (Detje), (Tari), (Eti) (Reguler A), (AwecekGg) Yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- h. Rekan-rekan seperjuangan, teman-teman angkatan 32 yang selalu memberikan masukan dan dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
- i. Semua pihak yang tidak disebutkan secara rinci, namun telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyusunan proposal ini.
- j. Akhir kata penulis menyadari bahwa karya tulis akhir ini masih banyak jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak yang membangun untuk penyempurnaan karya tulis akhir ini sangat diharapkan untuk membantu dan bermanfaat bagi semua pihak.

Kupang, 19 Januari 2026

Penulis

Dominggus Mabilehi

NIM. PO5303201230740

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KARYA TULIS AKHIR	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	3
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Konsep Hematoma Subdural Kronis (CSDH).....	5
B. Embolisasi arteri meningeal media (MMA).....	16
C. Nyeri Akut	22
D. Problem Tree / Pathway	32
E. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan.....	33
BAB III.....	39
LAPORAN KASUS	39

A. Hasil.....	39
B. Analisa data	44
C. Diagnosa keperawatan.....	45
D. PERENCANAAN KEPERAWATAN.....	46
E. Catatan Keperawatan (Implementasi).....	48
F. Catatan Perkembangan.....	53
G. Pembahasan.....	58
BAB IV	65
KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKAH.....	69
LAMPIRAN	71
DOKUMENTASI.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran klinis dan neurologis dari CSDH.....	11
Tabel 2 Pemeriksaan klinis	13
Table 3 Verbal descriptive scale (VDS).....	23
Table 4 Perumusan Diagnosis	38
Table 5 Intervens Keperawatan	41
Tabel 6 Implementasi Keperawatan	45
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skala pengukuran Nyeri VAS	28
Gambar 2. Skala numerik	28
Gambar 3. Skala pengukuran nyeri FRS	28
Gambar 4. Problem Tree / Pathway	28

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
BHD	: <i>Burr Hole Drainage</i>
CSDH	: <i>Chronic Subdural Hematoma</i>
CSF	: Cerebrospinal Fluid
CT	: <i>Computed Tomography</i>
DOAC	: <i>Direct Oral Anticoagulant</i>
DSA	: <i>Digital Subtraction Angiography</i>
GCS	: Glasgow Coma Scale
HR	: <i>Heart Rate</i> (Denyut Nadi)
MMA	: <i>Middle Meningeal Artery</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NRS	: <i>Numerical Rating Scale</i>
NSAID	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drug</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
PQRST	: <i>Provoking, Quality, Region, Severity, Time</i>
ROM	: <i>Range of Motion</i>
RR	: <i>Respiratory Rate</i> (Frekuensi Napas)
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SDH	: Subdural Hematoma
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOAP	: Subjective, Objective, Assessment, Planning
TB	: Tinggi Badan
TD	: Tekanan Darah
TTV	: Tanda-Tanda Vital
TIK	: Tekanan Intrakranial
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>
VDS	: <i>Verbal Descriptive Scale</i>